

**PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) TENTANG  
KEBERSIHAN LINGKUNGAN SEKOLAH DASAR DESA  
PANEMON, KECAMATAN SUGIHWARAS,  
KABUPATEN BOJONEGORO**

**Irma Mangar<sup>1)</sup>, Dina Damayanti<sup>2)</sup>, Anang Dwi Prayoga<sup>3)</sup>,  
Allichia Errika Safitri<sup>4)</sup>, Rista Puput Mita Anggraeni<sup>5)</sup>**

<sup>1)</sup>Fakultas Hukum Universitas Bojonegoro,

<sup>2)</sup>Fakultas Teknik Sipil Universitas Bojonegoro,

<sup>3)</sup>Fakultas Agribisnis Universitas Bojonegoro,

<sup>4)</sup>Fakultas Ekonomi Pembangunan Universitas Bojonegoro,

<sup>5)</sup>Fakultas Hukum Universitas Bojonegoro,

*irmamangar403@gmail.com*

**Abstract**

Clean and Healthy Living Behavior is an initiative to support students in adopting behaviors that will enable them to practice PHBS in the classroom and actively contribute to the realization of positive educational settings for themselves, their instructors, and the community. The method of approach is by demonstration of healthy living behavior, also health education strategies in the form of counseling for the PHBS movement in schools will be able to carry out plenary strategies (all-encompassing), especially in building new behaviors, especially PHBS in schools carried out in Panemon Village, Sugihwaras District, Bojonegoro Regency. This activity was carried out jointly with a total of 18 members participating in the activity. The result of this activity is that it brings character changes to a clean and healthy environment such as in the elementary school environment of Panemon Village, Sugihwaras District, Bojonegoro Regency Students really understand that education is not only important for academy education but also for daily life, then the existence of this PHBS socialization activity Students understand how the environment to stay clean and healthy.

*Keywords: PHBS, Elementary School, Panemon Village.*

**Abstrak**

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat adalah inisiatif untuk mendukung siswa dalam mengadopsi perilaku yang akan memungkinkan mereka untuk berlatih PHBS di kelas dan secara aktif berkontribusi pada realisasi pengaturan pendidikan yang positif untuk diri mereka sendiri, instruktur mereka, dan masyarakat. metode pendekatannya ialah dengan demonstrasi Perilaku hidup sehat, juga strategi pendidikan kesehatan berupa penyuluhan bagi gerakan PHBS di sekolah akan mampu menjalankan strategi pleno (all-encompassing), khususnya dalam membangun perilaku baru, khususnya PHBS di sekolah yang dilakukan di desa panemon kecamatan sugihwaras kabupaten bojonegoro. kegiatan ini dilaksanakan secara Bersama-sama dengan total seluruh anggota yang mengikuti kegiatan sebanyak 18 mahasiswa. Hasilnya dengan adanya kegiatan ini sehingga membawa perubahan karakter terhadap lingkungan yang bersih dan sehat seperti pada lingkungan sekolah dasar desa panemon, kecamatan sugihwaras, kabupaten bojonegoro Siswa betul-betul memahami bahwa Pendidikan tidak hanya penting untuk Pendidikan akademi tetapi juga untuk kehidupan sehari-hari, kemudian adanya kegiatan sosialisasi PHBS ini Siswa memahami bagaimana lingkungan agar tetap bersih dan sehat.

*Keywords: PHBS, Sekolah Dasar, Desa Panemon.*

## PENDAHULUAN

Hidup dengan Baik dan Bersih serta perilaku pola hidup sehat di sekolah adalah untuk memungkinkan siswa mengadopsi tindakan yang memungkinkan mereka mempraktikkan PHBS dan secara aktif berkontribusi pada terwujudnya sekolah yang sehat. Ini termasuk instruktur, siswa, dan masyarakat. Tujuan PHBS adalah meningkatkan kemampuan, kemauan, dan pengetahuan masyarakat untuk menjalani pola hidup bersih dan sehat. Ini juga bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat, termasuk bisnis, dalam mengejar mencapai tingkat kesehatan yang ideal. (Suci, 2022). Isu-isu yang berkaitan dengan promosi kesehatan di lembaga pendidikan, kadang-kadang dikenal sebagai "promosi kesehatan," diperkenalkan oleh Organisasi Kesehatan Dunia melalui kerangka kerja komprehensif yang mengintegrasikan elemen fisik, mental, sosial, dan lingkungan. Di sekolah, di mana banyak penyakit, termasuk demam, flu, dan berbagai infeksi, harus dicegah oleh PHBS, konsep ini melibatkan keluarga dengan mempromosikan keterlibatan mereka untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anak-anak dalam membentuk perilaku sehat. Kesehatan lingkungan, khususnya di lingkungan sekolah untuk anak-anak dan murid di SD Negeri Panemon, merupakan salah satu elemen yang mendukung PHBS (Khoiriah, 2021).

Meskipun konsep PHBS mungkin tampak sederhana, mempraktikkannya cukup menantang karena membutuhkan kesadaran, ketulusan, dan penghargaan terhadap nilai menjaga kesehatan seseorang.

Setiap perilaku siswa, apa pun bentuknya, harus benar-benar memengaruhi kesehatan seseorang, mulai dari makan dan tidur hingga berpakaian dan gaya belajar. Ini hanya mengutamakan perilaku-perilaku yang memiliki kemungkinan menyebabkan penyakit.

Kami membantu membersihkan kelas dan memberikan konseling. Kolaborasi mahasiswa, instruktur, staf, dan masyarakat sekitar menjadi salah satu komponen yang mendorong PHBS. Elemen-elemen ini terkait erat dengan sejumlah variabel pendukung lainnya. Kesehatan masing-masing peserta didik menjalani hidup bersih dan sehat baik di dalam maupun di luar kelas merupakan salah satu faktor yang mendorong pengembangan sumber daya manusia di bidang persekolahan karena lingkungan yang bersih dan sehat dapat membuat proses belajar mengajar menjadi lebih nyaman dan produktif. Dalam rangka menyediakan lingkungan yang bersih, aman, nyaman, dan sehat serta mencegah berbagai penyakit, kesehatan atmosfer merupakan keseimbangan yang harmonis antara manusia dan lingkungan. Kami menyediakan pengajaran dan konseling untuk mempromosikan kebiasaan hidup bersih dan sehat di Sekolah Dasar Negeri Panemon, sesuai dengan informasi kontekstual yang diberikan di atas. dan menawarkan panduan tentang cara membuat sekolah higienis dan aman. (Nurmahmudah, 2018).

## METODE

Memahami bahwa perilaku manusia adalah fenomena yang kompleks, perilaku melibatkan dimensi sosial (sistem nilai dan norma) dan ekonomi yaitu, hal-hal yang mendorong

perilaku menuju hidup sehat (Azizah, 2020 ). Dengan demikian, diharapkan strategi pendidikan kesehatan berupa penyuluhan bagi gerakan PHBS di sekolah akan mampu menjalankan strategi pleno (all-encompassing), khususnya dalam membangun perilaku baru, khususnya PHBS di sekolah. kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di desa panemon kecamatan sugihwaras kabupaten bojonegoro. kegiatan ini dilaksanakan secara Bersama-sama dengan total seluruh anggota yang mengikuti kegiatan sebanyak 18 mahasiswa. kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan selama tiga hari dimulai pada tanggal 29 januari sampai dengan 01 februari 2024 (Endah, 2018). Keseluruhan kegiatan dalam pengabdian ini meliputi:

1. Kegiatan pembukaan diawali pukul 19.00-21.00 WIB. selanjutnya pada tanggal 30-31 januari pukul 07.00-11.00 pemberian sosialisasi kepada siswa siswi sekolah dasar.
2. Kegiatan lomba kaligrafi di TPQ pukul 14.00-16.00 WIB pada tanggal 30 januari 2024. selanjutnya pada tanggal 31 januari 2024 pukul 14.00-16.00 wib pembelajaran bersama umkm di desa setempat.
3. Hari terakhir pada tanggal 1 februari 2024 dilakukan kegiatan kerja bakti bersih desa dan penanaman pohon.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam upaya meningkatkan kesadaran peserta didik dilingkungan sekolah dasar desa panemon, kecamatan sugihwaras, kabupaten bojonegoro terkait PHBS dan kebersihan lingkungan, langkah strategi yang dilakukan adalah sosialisasi dan gotong

royong. sosialisasi melakukan pemahaman luas tentang PHBS dan kebersihan lingkungan melalui media sosial, komunikasi tatap muka, dan penyusunan sosialisasi yang menarik dan mudah dipahami (Dewi, 2022). Hal ini akan membantu peserta didik dilingkungan sekolah dasar desa panemon, kecamatan sugihwaras, kabupaten bojonegoro memahami pentingnya PHBS dan kebersihan lingkungan, serta meningkatkan kesadaran mereka untuk menjaga kebersihan lingkungan dan menerapkan PHBS secara berkelanjutan. Pada lingkungan sekolah dan lingkungan sekitar. Hingga akhir kegiatan, Peserta dengan begitu bersemangat mengikuti latihan pendidikan. Murid mampu meniru tindakan yang dikategorikan sebagai PHBS. Seperti terlihat pada contoh berikut:



Gambar 1: Edukasi PHBS

Kemudian sosialisasi PHBS ini berbentuk aksi yang menyenangkan, sehingga setiap peserta mengambil bagian dengan sukacita. Hal ini terlihat dari keterbukaan pertanyaan yang diajukan dan dijawab selama periode diskusi. Sekolah menyediakan ruang kelas tempat acara diadakan, yang merupakan isyarat yang sangat membantu. Kegiatan pendidikan yang efektif difasilitasi oleh penggunaan media, ruang kelas yang cukup besar, dan pencahayaan yang memadai untuk

memungkinkan penyampaian materi yang jelas (Muchtar, 2023).



**Gambar 2: Antusias Siswa praktik PHBS**

Kemudian gotong royong mengajak karang taruna dan masyarakat untuk gotong royong membersihkan lingkungan dan menanam pohon yang akan memberikan manfaat langsung atau tetap royong bagi masyarakat, seperti pohon yang menghasilkan buah atau berkelanjutan. Pohon ini tidak hanya memberikan manfaat materi, tetapi juga dapat menjadi peluang bagi masyarakat untuk berkontribusi dalam menjaga kebersihan lingkungan dan menerapkan PHBS secara berkelanjutan. Strategi Ini berusaha untuk meningkatkan pengetahuan publik tentang PHBS dan kebersihan di lingkungan sementara juga memotivasi lingkungan untuk memberikan lebih banyak kontribusi untuk melestarikan kebersihan lingkungan dan menerapkan PHBS secara berkelanjutan.



**Gambar 3: Penanaman Pohon**

## SIMPULAN

Pengabdian Masyarakat pada konteks sosialisasi ini berhasil mengenalkan, mendidik, dan melibatkan peserta didik dalam suatu isu atau kegiatan pola hidup sehat. Sosialisasi pengabdian masyarakat ini juga meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta didik di lingkungan sekolah dasar desa panemon, kecamatan sugihwaras, kabupaten bojonegoro tentang isu atau masalah pola atau perilaku hidup sehta. dan pengabdian ini membawa perubahan perilaku peserta didik agar sesuai dengan norma atau nilai yang diharapkan. Program Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan UKM P2J ini untuk memenuhi Tridharma Perguruan Tinggi Universitas Bojonegoro. Melalui kegiatan sosialisasi dan aksisosial yang mampu meningkatkan kesadaran peserta didik lingkungan sekolah dasar desa panemon, kecamatan sugihwaras, kabupaten bojonegoro terkait kebersihan lingkungan dan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS).

Hasilnya dengan adanya kegiatan ini sehingga membawa perubahan karakter terhadap lingkungan yang bersih dan sehat seperti pada lingkungan sekolah dasar desa panemon, kecamatan sugihwaras, kabupaten bojonegoro Siswa betul-betul memahami bahwa Pendidikan tidak hanya penting untuk Pendidikan akademi tetapi juga untuk kehidupan sehari-hari, kemudian adanya kegiatan sosialisasi PHBS ini Siswa memahami bagaimana lingkungan agar tetap bersih dan sehat, hasil akhirnya peserta didik di lingkungan sekolah dasar desa panemon, kecamatan sugihwaras, kabupaten bojonegoro menerapkan pengetahuannya tentang kebersihan dan kehidupan sehari-hari sebagaimana

pada lampiran dokumentasi yang terlampir.

#### DAFTAR PUSTAKA

Annisa Khoiriah, Peningkatan Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Pada Siswa Dan Siswi Kelas Vi Di Smp Negeri 31 Palembang, Jurnal Pengabdian Masyarakat Kebidanan Volume 3 No 1, 2021, 12-18

E. Nurmahmudah, T. Puspitasari, and I. T. Agustin, "Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Anak Sekolah," ABDIMAS J. Pengabdi. Masy., 2018,

Endah Nurmahmuda, Perilakuhidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Pada Anak Sekolah, Ural Abdimas Umtas, Volume: 1, Nomor: 2,2018.

Febriana Muchtar, Edukasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Pada Siswa Sd Negeri 9 Moramo,Desa Ranooha Raya,Kecamatan Moramo,Kabupaten Konawe Selatan, Jurnal Gembira (Pengabdian Kepada Masyarakat) Vol.1, No.4, Agustus 2023.

Fitri anugrah Suci, Pengabdian Masyarakat Untuk Meningkatkan Kesadaran Berprilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Masyarakat Kampung Lebak Jengkol Mekarjaya, Jurnal Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat 2022 Universitas Muhammadiyah Jakarta, 26 Oktober 2022

Heni Aguspita Dewi, Mencegah Penyakit Melalui Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Serta

Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga, Jurnal Pengabdian Masyarakat (Jupemas) Volume 3, No 1, Maret 2022

Nurul Azizah, PHBS Santri Dan Aplikasi Poskestren Pondok Pesantren Alhamdaniyah Buduran Siwalan Panji Sidaorjo, Jurnal Pengabdian Masyarakat Dalam Kesehatan Vol. 2 No. 1, April 2020